

**DAMPAK PERUBAHAN PEMANFAATAN LAHAN HUTAN
MENJADI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SUNGAI
SEPETI KECAMATAN SEPONTI KABUPATEN KAYONG
UTARA**

SKRIPSI

**DENI SAFITRI
NIM G1011181191**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta sebagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 25 Mei 2023

Deni Safitri
NIM G1011181191

ABSTRAK

DENI SAFITRI. Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara Dibimbing oleh EMI ROSLINDA dan SUDIRMAN MUIN

Perubahan pemanfaatan lahan hutan adalah mengubah hutan menjadi lahan non hutan seperti, pemukiman, areal pertanian dan perkebunan, karena adanya berbagai kepentingan dan berdampak bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta menerangkan perubahan sebelum dan sesudah adanya perkebunan sawit. Penelitian ini menggunakan metode survey, pengumpulan data dengan kuesioner dan analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian terdapat sedikit perubahan terhadap dampak sosial diantaranya pendidikan, kesehatan dan norma masyarakat. Sebaliknya terdapat banyak perubahan ekonomi diantaranya meningkatnya pendapatan masyarakat, bertambahnya lapangan pekerjaan dan munculnya peluang usaha baru, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang tidak signifikan antara kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit.

Kata kunci : dampak, pemanfaatan lahan dan sosial ekonomi masyarakat.

ABSTRACT

DENI SAFITRI. The Impact of Changing Forest Land Use Into Palm Oil Plantations on Socio-Economic Conditions of Communities in Sungai Sepeti Village, Seponti Subdistrict, Kayong Utara Districts by EMI ROSLINDA and SUDIRMAN MUIN

Changes in forest land use are converting forests into non-forest lands such as settlements, agricultural areas and plantations, due to various interests and impacts on the socio-economic conditions of the community. This study aims to describe the impact of changes in forest land use to oil palm plantations on the socio-economic conditions of the community and explain changes before and after the existence of oil palm plantations. This study used a survey method, collecting data with a questionnaire and analyzing data in a descriptive qualitative manner. The results of the study showed that there were slight changes to social impacts including education, health and community norms. On the other hand, there have been many economic changes, including increasing people's income, increasing employment and the emergence of new business opportunities, so it can be concluded that there were insignificant changes between the social and economic conditions of the community before and after the change in forest land use to oil palm plantations.

Keywords: impact, land use and socio-economic community.

**DAMPAK PERUBAHAN PEMANFAATAN LAHAN HUTAN
MENJADI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SUNGAI
SEPETI KECAMATAN SEPONTI KABUPATEN KAYONG
UTARA**

**DENI SAFITRI
NIM G1011181191**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam
bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**DAMPAK PERUBAHAN PEMANFAATAN LAHAN HUTAN
MENJADI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SUNGAI
SEPETI KECAMATAN SEPONTI KABUPATEN KAYONG
UTARA**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :
DENI SAFITRI

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 25 Mei 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I



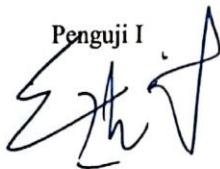
Dr. Hj. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si
NIP. 1971050819970022002

Pembimbing II



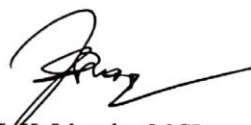
Ir.H. Sudirman Muin, M.MA
NIP. 195809251986021001

Penguji I



Prof. Dr. Ir.H. Gusti Hardiansyah, MSc, Q.AM. IPU
NIP. 196711301993031005

Penguji II



Ir.H. Iskandar, M.Si
NIP. 196309021990031003

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura



Dr. Hj. Farah Diba, S.Hut., M.Si
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing pertama.
2. Bapak Ir. Sudirman Muin, M.MA selaku dosen pembimbing kedua.
3. Bapak Prof. Dr. Ir.H. Gusti Hardiansyah, MSc, Q.AM. IPU selaku dosen penguji pertama.
4. Bapak Ir. Iskandar, M.Si selaku dosen penguji kedua.
5. Bapak Misto dan Ibu Kasmiati selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, materil serta dukungan.
6. Bapak Septo Ardiawan selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan.
7. Bapak Toni Hariyanto, Bapak Guntur dan Bapak Mohlidi yang telah membantu selama penelitian.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat khususnya terhadap berbagai pihak.

Pontianak, 25 Mei 2023

Deni Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	1
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Masyarakat.....	3
Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan	4
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	4
Faktor-Faktor Yang Menentukan Sosial Ekonomi	5
Konsep Kondisi Sosial Masyarakat	6
Konsep Kondisi Ekonomi Masyarakat	7
Kerangka Pikir	8
METODE PENELITIAN	9
Lokasi dan Waktu Penelitian	9
Bahan dan Alat.....	9
Jenis dan Sumber Data.....	9
Variabel Penelitian.....	9
Teknik Pengambilan Data.....	11
Populasi dan Sampel Penelitian	12
Prosedur Penelitian	12
Analisis Data.....	13
Uji Validitas dan Reliabilitas	13
KONDISI UMUM.....	14
Letak Dan Keadaan Geografis Desa Sungai Sepeti.....	14
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	14
Sarana Pendidikan.....	15
Sarana Kesehatan	16
Mata Pencarian.....	16
Sarana Ibadah.....	16
Aksesibilitas.....	17
Kondisi Lahan Hutan Di Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti.....	17

HASIL DAN PEMBAHASAN	19
Identitas Responden	19
Karakteristik Responden.....	20
Analisis Deskriptif	24
PENUTUP	30
Kesimpulan	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian.....	12
Tabel 2 Frekuensi Frekuensi Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	13
Tabel 3. Batas Wilayah Desa Sungai Sepeti	14
Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Sungai Sepeti	15
Tabel 5. Sarana Pendidikan Di Desa Sungai Sepeti	15
Tabel 6. Sarana Kesehatan Di Desa Sungai Sepeti	16
Tabel 7. Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Sungai Sepeti.....	16
Tabel 8. Sarana Ibadah Di Desa Sungai Sepeti	16
Tabel 9. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Umur.....	19
Tabel 10. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
Tabel 11. Frekuensi Jenis Pekerjaan Responden	20
Tabel 12. Frekuensi Perubahan Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Sungai Sepeti	20
Tabel 13. Frekuensi Perubahan Lapangan Pekerjaan Masyarakat Desa Sungai Sepeti	21
Tabel 14. Perubahan Tingkat Lapangan Usaha Masyarakat Desa Sungai Sepeti	22
Tabel 15. Frekuensi Perubahan Tingkat Pendidikan Di Desa Sungai Sepeti	23
Tabel 16. Frekuensi Perubahan Tingkat Kesehatan Di Desa Sungai Sepeti	23
Tabel 17. Frekuensi Perubahan Tingkat Norma Di Desa Sungai Sepeti.....	24
Tabel 18. Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Sawit Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sungai Sepeti.....	25
Tabel 19. Hasil Uji Beda Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Sawit Terhadap Kondisi Sosial	25
Tabel 20. Perbandingan Hasil Dari Sebelum Dan Sesudah Adanya Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Sawit Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Di Desa Sungai Sepeti.....	27
Tabel 21. Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Sepeti.....	27
Tabel 22. Hasil Uji Beda Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi.....	28
Tabel 23. Perbandingan Hasil Dari Sebelum Dan Sesudah Adanya Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Sungai Sepeti	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	8
Gambar 2. Wawancara responden	11
Gambar 3. Letak dan keadaan geografis desa sungai sepeti.....	14
Gambar 4. Sarana Pendidikan Desa Sungai Sepeti	15
Gambar 5. Sarana Kesehatan Desa Sungai Sepeti.....	16
Gambar 6. Sarana Ibadah Desa Sungai Sepeti	17
Gambar 7. Akses Jalan Menuju Tempat Penelitian Desa Sungai Sepeti.....	17
Gambar 8. Jenis Usaha Baru Setelah Adanya Perkebunan Sawit	22
Gambar 9. (a) Perbatasan Wilayah Perkebunan Perusahaan dan (b) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Pt. Kalimantan Agro Pusaka	28
Gambar 10. (a) Kantor Desa Sungai Sepeti dan (b) Perangkat Desa Sungai Sepeti...	40
Gambar 11. Wawancara Responden.....	40
Gambar 12. Lahan Yang Masih Ditanami Pohon Karet.....	40
Gambar 13. (a) Perbatasan Wilayah Perkebunan Perusahaan dan (b) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Pt. Kalimantan Agro Pusaka.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Koesioner Penelitian	34
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	40
Lampiran 3. Data Uji Faktor Ekonomi	42
Lampiran 4. Data Uji Faktor Sosial	43
Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian.....	44
Lampiran 6. Riwayat Hidup.....	45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan sebagai sarana tempat tinggal makhluk hidup merupakan salah satu fungsi yang terus dijaga kelestariannya. Hutan memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup dipermukaan bumi ini. Ada banyak fungsi hutan yang dapat diambil diantaranya fungsi ekologi, ekonomi, dan fungsi sosial. Tutupan hutan juga memiliki peran penting terhadap penyerapan karbondioksida di atmosfer untuk melakukan fotosintesis bagi tumbuhan yang menghasilkan oksigen (Acin *et al*, 2021). Kerusakan hutan berdampak pada rusaknya lingkungan diberbagai tempat di Indonesia, seperti longsor, banjir, dan efek rumah kaca yang mengakibatkan suhu meningkat. Kerusakan hutan cenderung disertai dengan menurunnya tutupan hutan akibat perubahan pemanfaatan hutan, baik untuk pemukiman penduduk maupun untuk perluasan areal pertanian dan perkebunan (Yeyen *et al*, 2018).

Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara memiliki luas 6426 Ha, dengan luas areal yang dijadikan pemukiman sebesar 1090,620 Ha dan luas areal yang dijadikan perkebunan sebesar 3475,543 Ha. Perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di areal lahan akibat dari masuknya perusahaan PT. Kalimantan Agro Pusaka. Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Kayong Utara PT. Kalimantan Agro Pusaka berdiri menjadi perkebunan kelapa sawit telah sejak 2009 dengan luas 11,368 ha di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.

Perubahan pemanfaatan lahan hutan untuk pemanfaatan lain sudah terbukti sebagai ancaman terhadap keberadaan hutan, seperti terjadinya kebakaran lahan sejak adanya praktek pembakaran lahan hutan yang digunakan untuk membuka lahan perkebunan dan juga terancamnya tempat tinggal satwa dan ekosistem lainnya (Oksana *et al*, 2012). Perubahan pemanfaatan lahan hutan yang intensif tanpa memperhatikan keberlanjutan fungsi sumberdaya alam dan lingkungan mengakibatkan degradasi lahan dan memicu terjadinya bencana seperti erosi, sedimentasi, banjir, dan longsor (Ramadhan *et al*, 2016).

Dampak adanya perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit tentu sangat berpengaruh untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang memiliki perkebunan sendiri, selain itu adanya pabrik menjadi peluang adanya lowongan pekerjaan juga sebagai wadah masyarakat untuk menjual buah sawit tersebut. Dampak negatif lingkungan dari adanya perkebunan kelapa sawit diantaranya banyaknya jalan infrastruktur menjadi rusak, jembatan jembatan, dan sungai yang sudah tercemar dan juga hilangnya tempat tinggal satwa. Pengembangan (ekspansi) kelapa sawit mengakibatkan eksternalitas seperti pencemaran air, erosi tanah, dan pencemaran udara (Nurhayati *et al*, 2018).

Selain itu berkurangnya lahan hutan akibat dimanfaatkan menjadi perkebunan sawit akan berdampak negatif bagi masyarakat itu sendiri, karena kedepanya masyarakat menjadi kehilangan lahan milik mereka yang sebelumnya dijadikan lahan untuk dimanfaatkan hasil hutanya. Disisi lain kehadiran perkebunan kelapa sawit membawa dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat pedesaan, baik dampak positif maupun dampak negatif (Paramida *et al* 2019). Dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan masyarakat, dikarenakan terdapat pabrik pengolahan buah kelapa sawit tersebut.

Rumusan Masalah

Masyarakat Desa Sungai Sepeti yang dulunya masih memanfaatkan lahan yang masih berupa hutan seperti memanfaatkan kayu maupun non kayu di Kawasan tersebut dengan melakukan kegiatan berburu dan mengambil hasil hutan berupa kayu untuk kebutuhan pertanian maupun perekonomian. Namun, adanya perusahaan kelapa sawit masyarakat banyak yang beralih lahan milik mereka menjadi perkebunan kelapa sawit, sehingga masyarakat berkurang dan tidak dapat memanfaatkan hasil lahan hutan yang ada. Perubahan pemanfaatan lahan menjadi perkebunan sawit di Desa Sungai Sepeti juga karena sektor pertanian dan memanfaatkan hasil hutan dinilai tidak berdampak besar pada sektor ekonomi masyarakat karena tidak dapat menjadi mata pencaharian utama pada sebagian masyarakat sehingga dengan berkebun sawit diharapkan memperoleh hasil dari perkebunan tersebut.

Kurangnya informasi masyarakat mengenai dampak perubahan pemanfaatan lahan hutan di Desa Sungai Sepeti berpengaruh terhadap aspek kelestarian lingkungan maupun satwa. Untuk itu diperlukan kajian atau penelitian tentang “Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara” sebagai berikut “Apa saja dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Sungai Sepeti akibat dari adanya perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan dampak perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sungai Sepeti Kabupaten Kayong Utara.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan sawit kepada masyarakat di Desa Sungai Sepeti terutama dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran informasi bagi pemerintah Kabupaten Kayong Utara agar mempertimbangkan dalam pemberian izin perkebunan sawit di Kabupaten Kayong Utara.
3. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan gambaran serta referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis menyangkut perubahan pemanfaatan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit.